

**PENGARUH PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH SMP NEGERI 45
PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh

M Zuhri

06051381520055

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGARUH PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

Oleh:

M Zuhri

NIM: 06051381520055

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui :

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

**PENGARUH PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP
KEDIISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

Oleh:

M Zuhri

NIM: 06051381520055

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 28 November 2020

Pembimbing 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui :

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Zuhri

Nim : 06051381520055

Jurusan : PendidikanIPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Teradap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 45 Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar- benarkarya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November

2020 Yang membuat
pernyataan,



M Zuhri
NIM.06051381520022

PRAKATA

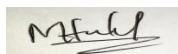
Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si dan Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Husnul Fatihah, S.Pd, M.Pd, seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala sekolah beserta guru, staff dan karyawan SMP Negeri 45 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, 5 Desember 2020

Penulis,



M Zuhri

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2. Secara Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Peserta Didik	5
1.4.2.2 Bagi Sekolah	6
1.4.2.3 Bagi Peneliti	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Tata tertib sekolah	7
2.1.1 Pengertian Tata tertib Sekolah.....	7
2.1.2 Tujuan tata tertib Sekolah	7
2.1.3. Unsur-unsur tata tertib Sekolah	8
2.1.4. Macam-macam tata tertib sekolah	9
2.1.5. Pelanggaran tata tertib sekolah	9
2.1.6 Bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib sekolah	10
2.1.7 Bentuk sanksi tata tertib sekolah	10
2.1.8 Jenis-jenis sanksi tata tertib sekolah.....	11
2.1.9 Indikator tata tertib sekolah	11
2.2 Kedisiplinan Siswa	12
2.2.1 Pengertian Kedisiplinan siswa.....	12
2.2.2 Tujuan disiplin siswa.....	13
2.2.3 Fungsi disiplin siswa	13
2.2.4 Indikator Disiplin siswa.....	14
2.3 Anggapan Dasar	14
2.4 Hipotesis Penelitian	15
2.5 Kerangka Penelitian.....	16
2.6 Alur Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian	19
3.2 Definisi Operasional Penelitian	19
3.2.1. Tata tertib sekolah	19
3.2.2 Kedisiplinan siswa.....	20

3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1. Populasi	21
3.3.2. Sampel	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1. Dokumentasi	23
3.4.2 Angket	24
3.5 Uji Persyaratan Instrumen	24
3.5.1. Uji Validitas Instrumen	24
3.5.2 Uji Reabilitas Instrumen	25
3.6 Uji Persyaratan Analisis Data	25
3.6.1. Uji Normalitas Data.....	25
3.6.2 Uji Linieritas	26
3.7 Uji Hipotesis	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	28
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	28
4.2.1.1 Gambaran Umum SMP N 45 Palembang.....	28
4.2.1.2 Jumlah Guru SMP 45 N Palembang	29
4.2.1.3 Jumlah Siswa SMP N 45 Palembang	30
4.2.1.4 Keadaan Gedung SMP N 45 Palembang	31
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	32
4.2.2.2 Deskripsi Hasil Data Angket Untuk Variabel Pengelolaan kelas	33
4.2.2.2 Deskripsi Hasil Data Angket Untuk Variabel Kedisiplinan siswa.....	42
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen	50
4.4.1 Uji Validitas	50
4.4.2 Uji Reabilitas.....	54
4.5 Uji Analisis Data.....	54
4.5.1 Uji Normalitas Data	54
4.5.2 Uji Linieritas Data.....	55
4.5.3 Uji Homogenitas Varians	56
4.5.4 Uji Hipotesis	56
4.6 Pembahasan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	62
5.2 Saran.....	62

5.2.1 Kepada Sekolah.....	62
5.2.2 Kepada Guru	62
5.2.5 Kepada Peneliti	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator penerapan tata tertib sekolah	20
Tabel 3.2 Indikator kedisiplinan siswa.....	21
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	22
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	23
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Guru SMP N 45 Palembang.....	29
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP N 45 Palembang	31
Tabel 4.4 Gedung dan Fasilitas SMP N 45 Palembang	31
Tabel 4.5 Skor Berjenjang Skala Likert.....	32
Tabel 4.6 Skor Berjenjang Skala Likert.....	33
Tabel 4.7 membawa buku sesuai jadwal.....	34
Tabel 4.8 tidak membuat kegaduhan dikelas	34
Tabel 4.9 tidak melakukan tindakan saparatisme	35
Tabel 4.10 bertindak tidak sopan	35
Tabel 4.11 menyontek tugas teman.....	36
Tabel 4.12 datang kesekolah tepat waktu	36
Tabel 4.13 meminta izin saat keluar kelas	37
Tabel 4.14 tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru	37
Tabel 4.15 mengikuti ekstrakurikuler	38
Tabel 4.16 membersihkan lingkungan sekolah.....	38
Tabel 4.17 berseragam sesuai ketentuan	38
Tabel 4.18 berpenampilan rapih dan bersih	39
Tabel 4.19 memakai atribut sesuai ketentuan	39
Tabel 4.20 membanggakan sekolah dala kejuaraan pendidikan	40
Tabel 4.21 menjaga kebersihan sekolah.....	40
Tabel 4.22 meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik	41
Tabel 4.23 mengenakan atribut sekolah sesuai tata tertib sekolah.....	43
Tabel 4.24 tidak keluar sekolah sebelum waktu yang ditetntukan.....	43
Tabel 4.25 selalu datang kesekoah tepat waktu	44
Tabel 4.26 bagi siswa laki-laki rambut tidak boleh panjang.....	44
Tabel 4.27 tidak membawa handphone kesekolah.....	45
Tabel 4.28 tidak membawa senjata tajam kesekolah	45
Tabel 4.29 tidak boleh mencuri.....	45
Tabel 4.30 tidak boleh bertindak tidak sopan	46
Tabel 4.31 mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.....	46
Tabel 4.32 melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	47
Tabel 4.33 tidak memnganggu teman dalam kegiatan belajar mengajar dikelas	47
Tabel 4.34 melaksanakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	48
Tabel 4.35 tidak mencotek pada saat mengerjakan pekerjaan rumah	48
Tabel 4.36 bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru	49
Tabel 4.37 Deskriptor skor jawaban angket pada variabel Kedisiplinan siswa	49

Tabel 4.38 hasil uji validitas angket tata tertib	51
Tabel 4.39 Interpretasi validitas angket variabel penerapan tata tertib.....	51
Tabel 4.40 Hasil uji validitas angket kedisiplinan siswa	52
Tabel 4.41 Interpretasi validitas angket variabel kedisiplinan siswa.....	53
Tabel 4.42 Hasil uji reabilitas angket variabel tata tertib.....	54
Tabel 4.43Hasil uji Reabilitas angket variabel kedisiplinan siswa	54
Tabel 4.44 Uji normalitas data	54
Tabel 4.45 Hasil uji lineritas data	55
Tabel 4.58 Uji Homogenitas Varians.....	56
Tabel 4.59 Hasil uji regresi Linier	57

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	16
Bagan 2.2 Alur Penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---------------------------------------|
| Lampiran 1 | : Kartu Bimbingan pembimbing 1 dan 2 |
| Lampiran 2 | : Kartu Telah di Seminarkan |
| Lampiran 3 | : Kartu Perbaikan Seminar Proposal |
| Lampiran 4 | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran 5 | : Kisi-Kisi Instrumen |
| Lampiran 6 | : Angket Penelitian |
| Lampiran 7 | : Dokumentasi |
| Lampiran 8 | : Kartu pesetujuan Seminar Hasil |
| Lampiran 9 | : Kartu Perbaikan Seminar Hasil |
| Lampiran 10 | : Kartu Persetujuan Ujian Akhir |
| Lampiran 11 | : Lembar Pengesahan Ujian Akhir |
| Lampiran 12 | : Kartu Perbaikan Ujian Akhir Program |

Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri
45 Palembang

Oleh:

M Zuhri

Pembimbing 1: Dra.Sri Artati Waluyati.,M.Si

Pembimbing 2: Sulkipani.,S.Pd, M.Pd

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 45 Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif serta Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SMP Negeri 45 Palembang yang berjumlah 237 orang dan kemudian sampel dipilih berjumlah 117 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang mempunyai unsur tidak homogen serta berstrata profesional. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X penerapan tata tertib dan variabel Y kedisiplinan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *Analisis Regresi Linier*. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai *sig* sebesar 0,000 dan nilai α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a sebagai hasil analisis, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 45 Palembang.

Kata-kata kunci: Penerapan Tata Tertib, Kedisiplinan Siswa, SMP Negeri 45
Palembang.

Pembimbing 1

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui
Koordinator Prodi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

The Influence Of The Implementation Of School Rules Of Discipline Of Students In 45 Junior High School Palembang

By:

M Zuhri

Advisors 1: Dra.Sri Artati Waluyati.,M.Si

Advisors 2: Sulkipani.,S.Pd, M.Pd

Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of discipline to student discipline SMP Negeri 45 Palembang. The research method used in this study is quantitative and the population in this study were 237 students of SMP Negeri 45 Palembang and then the sample was selected totaling 117 people. The sample in this study was taken using proportionate stratified random sampling, which is a technique of collecting samples of data sources with certain considerations. This study uses two variables, namely variable X discipline implementation and variable Y student discipline. The data collection techniques used were documentation and questionnaires. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there is a significant influence between the implementation of discipline on student discipline. This can be proven from the results of hypothesis testing using Linear Regression Analysis. From the test, the sig value is 0.000 and α ($0.000 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a is accepted. With the acceptance of H_a as the result of the analysis, it means that there is a significant effect of discipline on the discipline of students of SMP Negeri 45 Palembang.

Key words: Application of Code of Conduct, Student Discipline, SMP Negeri 45 Palembang.

Pembimbing 1



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

**Mengetahui
Koordinator Prodi PPKn**



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki potensi dalam dirinya, dan untuk mengembangkan potensi tersebut dibutuhkan sebuah proses yang dikenal dengan pendidikan. Menurut Ihsan(2011: 2) bahwa pendidikan adalah sangat penting bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat,tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia, menurut konsep pandangan hidupnya. Pendidikan sendiri diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional benar-benar mampu melaksanakan fungsinya dan mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, perlu dikembangkan dan dilaksanakan program pendidikan pada semua jenis dan jenjang yang berfungsi sebagai lembaga sosialisasi dan pemberdayaan berbagai kemampuan, nilai, sikap, dan akhlak, yang dituntut oleh masyarakat Indonesia yang maju, adil, dan makmur serta demokratis berdasarkan pancasila dan UUD 1945. dalam (<https://www.kemdikbud.go.id>)diakses pada 20 september 2018

Pendidikan juga proses tindakan dan bimbingan dan pertolongan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa. Pendidikan bermaksud membantu siswa untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaanya, kompetensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia yang sampai pada tujuan akhirnya yaitu kebahagiaan sekaligus berguna bagi kepentingan masyarakat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi anak-anak agar menjadi masyarakat yang cerdas, berakhlak mulia serta mempunyai keterampilan.

Sekolah sebagai ruang lingkup atau wadah pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses

tersebut adalah kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Untuk sekolah, disiplin itu, sangat perlu dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlunya aturan yang mengatur semua warga sehingga semua dapat berjalan kondusif sesuai dengan keinginan semua pihak.

Kedisiplinan siswa apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuensi akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif yang mereka lakukan hal-hal yang lurus dan benar dan menjauhi hal-hal yang negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Hurlock (1993: 82) mengungkapkan kedisiplinan merupakan seseorang yang belajar secara sukarela mengikuti aturan yang dibuat oleh pemimpin, atau seorang siswa harus mengikuti aturan yang dibuat oleh gurunya dan telah disepakati secara bersama guna mengajarkan mereka untuk bersikap disiplin taat aturan. Oleh karena itu, perlunya aturan yang berlaku, sehingga dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa yang selama ini masih kurang akan kepatuhan terhadap aturannya. Perilaku menyimpang siswa seperti datang terlambat, tidak memakai seragam sesuai aturan yang ada, membolos pada saat jam belajar, menyontek, datang tidak tepat waktu. Maka, perlunya penerapan aturan secara ekstra agar seluruh siswa dapat disiplin.

Tata tertib sekolah merupakan bentuk perwujudan dari norma-norma yang ada dalam masyarakat, baik norma kesopanan, norma hukum, norma kesusilaan, dan norma agama. Yaitu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap komponen sekolah yang diaturnya. Dengan adanya tata tertib sekolah diharapkan terwujud sebuah keteraturan hidup di lingkungan sekolah, hingga tujuan mendasar dari sekolah sebagai lembaga pendidikan agar tercapai dengan baik. Untuk itu diperlukan komitmen dan tanggung jawab yang besar dari pelajar.

sebagai subjek utama dalam penegakan tata tertib yang ada. Menurut Kurniawan (2018: 13) menjelaskan bahwa:

Tata tertib sekolah merupakan suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan yang betujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan tentu adanya tata tertib pasti ada pihak pengontrol (guru) yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku apa belum, dan ada pihak terkontrol (siswa) yang harus menaati peraturan tata tertib tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah adalah suatu aturan tertulis yang dibuat oleh sekolah agar siswa dapat mentaati peraturan yang ada disekolah demi berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Banyaknya pelanggaran yang terjadi di lingkungan sekolah seperti memakai seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah, menggunakan *handphone* ketika proses pembelajaran berlangsung, datang terlambat, membolos, berkelahi dan sebagainya menunjukkan bahwa tingkat pengawasan guru terhadap siswa kurang optimal dan kurang tegasnya pihak sekolah terhadap pelanggaran tata tertib sekolah, di sekolah sendiri tidak hanya guru bimbingan konseling yang bertugas mengawasi dan menangani ataupun dalam hal yang berhubungan dengan pelanggaran tata tertib sekolah, tetapi itu menjadi tugas bagi semua guru untuk dapat memperhatikan, mengawasi, membimbing, dan mendidik akan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tata tertib sekolah.

Berawal dari melanggar tata tertib sekolah hingga bertingkah laku kurang sopan jika berbicara dengan guru, anak akan selalu mengembangkan pengaruh menyimpangnya pada teman-teman di sekolah. Dalam kondisi seperti ini guru menjadi obyek pelemparan kesalahan karena dianggap tidak berhasil dalam mendidik siswa di sekolah, karena selain peran orang tua faktor yang mempengaruhi siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah adalah peran guru. Guru adalah pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengawas yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Seorang guru memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan siswa dan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berpengaruh dalam membantu perkembangan siswa untuk

mewujudkan tujuan hidup secara optimal. Sikap dan tingkah laku guru sangat berpengaruh terhadap sikap dan tingkah lakusiswa di sekolah. Guru juga diberikan kepercayaan oleh masyarakat, untuk dapat menumbuh kembangkan sikap kedisiplinan siswa. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas di dalam sekolah, akan tetapi di luar sekolah juga sebagai panutan masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 September 2018 di SMP Negeri 45 Palembang dengan melakukan wawancara kepada waka kesiswaan dengan hasil penerapan tata tertib sekolah di SMP Negeri 45 Palembang sudah berjalan akan tetapi belum terlaksana secara maksimal, sehingga perlunya penerapan secara ekstra dari semua warga sekolah yang ada, tata tertib sendiri akan diterapkan secara ekstra kepada siswa kelas 7 serta dijadikan sebagai penanaman sikap disiplin pada siswa, sehingga para siswa yang merupakan siswa peralihan dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama dapat dibentuk sikap disiplinnya. Kemudian aturan yang diberlakukan haruslah ditaati bagi seluruh siswa agar mereka disiplin bukan hanya dalam hal berpakaian saja, akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran pun menerapkan tata tertib. Tata tertib sendiri belum terlaksana secara maksimal, sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang kurang kondusif. Berikut beberapa point pelanggaran tata tertib meliputi pelanggaran tidak memakai seragam sekolah sesuai ketentuan, menggunakan handphone pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung kecuali jika memang proses belajar diharuskan menggunakan handphone, serta menggunakan sepatu berwarna dan tidak bertali. Hal ini menunjukkan bahwa pelanggaran tata tertib sekolah semakin meningkat dan tingkat pengawasan guru terhadap siswa semakin menurun.

1.1 Daftar nama siswa yang melanggar aturan.

No.	Nama	Kelas	Pelanggaran
1.	A Z	VII.6	Tidak upacara
2.	H F	VII.2	Sering minggat
3.	M N	VII.1	Tidak pakai ikat pinggang
4.	M. SN	VII.3	Tidak pakai seragam
5.	M. YP	VIII.2	Main bola di kelas
6.	M. R	VII.8	Tidak pakai sepatu
7.	A	VII.4	Rambut panjang

No.	Nama	Kelas	Pelanggaran
8.	FD	VII.4	Sering terlambat
9.	M. A	VII.4	Rambut panjang
10.	LF	VII.7	Kuku diwarnai

Sumber: Guru Bimbingan Konseling, Tahun 2019

Penelitian ini juga menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori yang dipakai dalam penelitian ini. Selain dari buku artikel dalam internet, juga menggunakan penelitian terdahulu yang berupa jurnal atau skripsi yang dijadikan bahan acuan dan juga sebagai bahan rujukan dalam menuliskan teori penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas perlunya tata tertib untuk mengatur seluruh warga sekolah untuk dapat menjalankan aktivitas secara tertatur di sekolah. Tata tertib juga menjadi sarana pendidikan karakter bagi siswa agar dapat menjadi siswa yang patuh akan aturan yang berlaku di sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 45 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut apakah terdapat pengaruh penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 45 Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 45 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Nilai suatu penelitian ditentukan oleh besarnya manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan visi dan misi di SMP Negeri 45 Palembang serta menambah informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai tata tertib yang ada di SMP Negeri 45 Palembang

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kedisiplinan dalam berbagai kediatan yang ada di sekolah bukan hanya kegiatan belajar mengajar

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk menerapkan tata tertib secara lebih baik lagi dalam membentuk dan membiasakan siswa untuk disiplin.

1.4.2.3 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan wawasan bagi peneliti mengenai budaya sekolah dan juga nilai-nilai yang terkandung dalam tata tertib di SMP Negeri 45 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloisius (2017) dalam (<http://repository.ugm.ac.id>) dengan judul Tingkat kedisiplinan terhadap tata tertib (studi deskriptif pada siswa kelas xi SMA N 1 Temon Kulon Progo Tahun pelajaran 2016/2017diakses pada 22 Juli 2018 pukul 17.00
- Aqib, Z. (2012). Pendidikan Karakter Di Sekolah. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,S. (2013). Prosedur Penelitian (*suatu pendekatan praktik*) Jakarta: Renika Cipta
- Fachrudin, (2001). *Administrasi Pendidikan*. Malang: FIB Malang
- Gunarsah, Singgih. (2000). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harnita (2017) dalam (<Http://eprints.uns.ac.id>) dengan judul Hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan perilaku siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017diakses pada 22 Juli 2018 pukul 15.35
- Hasil penelitian terdahulu yang pertama oleh Harnita (2017) dengan judul Hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan perilaku siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017
- Hurlock, EB. (1993). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, (2011). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Indrakusuma,Amir Daiem. (2000). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kurniawan, Wisnu Aditya. (2018). *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: CV Jejak
- Langgulun, Hasan. (1986). *Manusia dan Pendidikan (Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan)*. Jakarta: Pustaka Al Husna
- Muhammad, Rifa'i. *Sosiologi Pendidikan: Struktur @ Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, Hadari. (1998). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Tema baru

- Pidarta, Made. (1995). *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Grafindo
- Sanjaya, 2006) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto, (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendyat dab Sumanto. (2000). *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016) metode penelitian kualitatif kuantitatif & RNB. Bandung:alfabeta.
- Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Tumtun (2012) dalam ([Http://eprints.ums.ac.idn](http://eprints.ums.ac.idn)) dengan dengan judul Tingkat kepatuhan tata tertib sekolah oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta diakses pada 22 Juli 2018 pukul 16.00
- Zuriah, Nurul. (2015). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto,S.(2013) Manajemen Pendidikan.Jakarta:Cendikia
- Pertiwi, I. A. (2016). Pengelolaan Kelas Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Kelas XI Ipa 4 Sma Negeri 1 Gedong Tataan . *Skripsi UNILA*.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2015). Pengaruh Pengelolaan Kondisi Kelas Guru Sejarah Terhadap Minat Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Di Smk N 9 Semarang. *Skripsi UNNES*.